

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas IV MI Al-Hidayah Pule-Binuang pada materi peninggalan Kerajaan di Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode bermain jawaban dapat diterapkan pada materi peninggalan Kerajaan di Indonesia di kelas IV. Metode tersebut cukup tepat untuk kelas tersebut karena di dalam penerapannya terdapat proses diskusi dan presentasi yang dilakukan dengan permainan sehingga siswa dapat belajar secara kooperatif, aktif, berani untuk menyampaikan pendapat, dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.
2. Aktivitas guru dan siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan metode bermain jawaban. Dalam penerapannya siswa lebih aktif dan antusias pada proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak merasa bosan dengan aktivitas dan materi pembelajaran yang sedang dilaksanakan Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan pada guru dan siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Skor aktivitas guru pada siklus I sebesar 71 dengan nilai rata-rata sebesar 3,08 meningkat pada siklus II dengan skor 88 dengan nilai rata-rata 3,66. Selanjutnya skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 69 dengan nilai rata-

rata 3.00 meningkat pada siklus II dengan skor menjadi 87 dengan nilai rata-rata 3,60.

3. Hasil belajar siswa pada materi peninggalan Kerajaan Hindu, Buddha dan Islam meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan tes hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran dengan menerapkan metode bermain jawaban. Pada siklus I dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 57,14%, kemudian pada siklus II persentase ketuntasan meningkat sebesar 23,81% menjadi 80,95%. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar pada materi pelajaran peninggalan Kerajaan Hindu, Buddha dan Islam dengan menggunakan metode bermain jawaban meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan bagi Kemenag, sekolah/madrasah, dan guru dari hasil penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut

1. Bagi Kementrian Agama (KEMENAG) diharapkan untuk memperhatikan kualitas guru dengan memberikan pelatihan-pelatihan di bidang kependidikan untuk meningkatkan profesionalitas guru.
2. Bagi madrasah, penerapan metode bermain jawaban hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah atau madrasah ke arah yang lebih baik serta meningkatkan sarana dan prasana agar tidak menjadi hambatan bagi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran.

3. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan pegangan dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada materi peninggalan Kerajaan di Indonesia

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, perlunya kritik dan saran yang membangun amatlah diharapkan. Penulis mempunyai keinginan yang besar semoga skripsi ini akan menjadi sesuatu yang bermanfaat.